

PENGEMBANGAN DOKUMENTASI INTERVENSI KEPERAWATAN OTEK BERBASIS EMR UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERAWAT

Indrasari Wardani¹, Hanik Endang Nihayati², Ika Nur Pratiwi³
Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia^{1,2,3}
in.sari.wardani-2022@fkip.unair.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *electronic medical record* (EMR) untuk praktik klinis, penelitian, pendidikan dan surveilans. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis ini disusun berdasarkan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyzes* (PRISMA). Penelitian ini menggunakan 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pencarian literatur awal menghasilkan 12.678 artikel (337 dari Scopus, 3.414 dari Science Direct, 8.880 dari Proquest dan 47 dari Pubmed). Penelitian di atas menjelaskan bahwa digitalisasi keperawatan di rumah sakit menjanjikan perubahan dalam pengorganisasian proses perawatan dan, oleh karena itu, meringankan kekurangan staf perawat. Meskipun solusi teknologi canggih dan banyak bidang aplikasi, implementasi komprehensif masih merupakan tantangan. Banyak publikasi yang menunjukkan bahwa *Electronic Medical Record* (EMR) dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas layanan. Simpulan, hasil tinjauan sistematis ini memberikan bukti bagi pengambil kebijakan untuk dapat mempertimbangkan pengembangan dokumentasi intervensi keperawatan OTEK berbasis EMR untuk meningkatkan kinerja.

Kata Kunci : Dokumentasi Keperawatan, EMR, Kinerja Perawat, Waktu Kerja Perawat.

ABSTRACT

This study aims to describe to utilize electronic medical records (EMR) for clinical practice, research, education and surveillance. The research method uses systematic review was prepared based on Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes (PRISMA). This study used 8 articles that met the inclusion criteria. The results showed that literature search yielded 12,678 articles (337 from Scopus, 3,414 from Science Direct, 8,880 from Proquest and 47 from Pubmed). The research above explains that digitization in hospital nursing holds promise for changing the organization of care processes and, therefore, providing relief for nursing staff shortages. While advanced technology solutions and many application fields, comprehensive implementation remains challenging. Many publications show that electronic medical records (EMR) can make an important contribution to improving service quality. In conclusion, the results of this systematic review provide evidence for policy makers to be able to consider the development of EMR-based OTEK nursing intervention documentation for improving performance.

Keywords: Nursing documentation, EMR, Nurse Performance, Nurse working time.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pelayanan keperawatan diberikan dalam bentuk kinerja perawat dan harus didasari kemampuan yang tinggi sehingga kinerja mendukung pelaksanaan tugas dalam pelayanan keperawatan. Kinerja merupakan suatu hasil kerja seseorang yang dilakukan sesuai dengan tugas dalam suatu organisasi (Sarief et al., 2020). Dokumentasi pada intervensi keperawatan menggambarkan catatan otentik dalam pelaksanaan manajemen asuhan keperawatan profesional. Esensi intervensi keperawatan merupakan suatu panduan perawat dalam melaksanakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dalam keperawatan. Intervensi keperawatan sebagai tolak ukur dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, etis dan efektif (Tauran & Tunny, 2023).

Penulisan dokumentasi asuhan keperawatan di fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit belum optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti perawat yang lebih suka berinteraksi langsung dengan pasien, rendahnya pemahaman tentang menulis dokumentasi dan mencatat asuhan keperawatan dirasakan membebani. Awal tahun 2022 Komite Keperawatan RSPAL dr. Ramelan membentuk suatu panitia kegiatan yang bertujuan pengisian di SIM RS berdasarkan penerapan 3S yaitu Modifikasi SDKI, SIKI dan SLKI. Penulisan intervensi keperawatan pada pendokumentasian asuhan keperawatan yang sekarang dirasa sangat menyita waktu, tidak ringkas dan masih berdasarkan pada nanda dan nik nok, sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada sekarang akan disesuaikan dengan standar asuhan keperawatan menurut PPNI. Yang mana pendokumentasian asuhan keperawatan yang sesuai standar merupakan salah satu bagian kinerja perawat (Wisuda & Putri, 2020).

Dokumentasi keperawatan menjadi permasalahan penting di seluruh dunia. Sebuah survey oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) menunjukkan bahwa komunikasi yang buruk antara profesional perawatan kesehatan merupakan salah satu factor kesalahan medis. Hasil penelitian yang dilakukan Nelisa et al (2022) menunjukkan dokumentasi keperawatan di Indonesia menunjukkan hasil 100% tidak lengkap (Nellisa, Rachmah, & Mahdarsari, 2022). Hal tersebut mengindikasikan rendahnya kualitas dokumentasi keperawatan sesuai dengan hasil audit dokumentasi keperawatan yang menyoroti lemahnya kualitas dokumentasi keperawatan (Saraswasta, Hariyati, & Fatmawati, 2020). Ketidaklengkapan pengisian resume medis di Rumkital dr. Ramelan Surabaya menurut hasil penelitian menunjukkan presentase ketidaklengkapan review identifikasi tertinggi yaitu 45 % yang merupakan item kelas rawat inap dan ketidaklengkapan tertinggi pada review identifikasi dan dokumentasi (Sawondari et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi industry kesehatan secara aktif berupaya memanfaatkan rekam medis elektronik (ERM) untuk keperluan praktik klinis, penelitian, pendidikan, pengawasan. Sistem Informasi Keperawatan sebagai modul mengontrol asuhan keperawatan atau layanan dan mengelola kegiatan keperawatan melalui mana data dikumpulkan, ditukar, disimpan, diekstasi disajikan dan ditransfer (Shafiee, Shanbehzadeh, Nassari, & Kazemi-Arpanahi, 2022).. Pendokumentasian intervensi asuhan keperawatan sesuai standar merupakan salah satu bagian kinerja perawat. Standar Intervensi Keperawatan (SIKI) merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai panduan dalam penyusunan intervensi keperawatan dalam rangka memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif dan etis. Dokumentasi perawat digital di rumah sakit memberikan peluang untuk mengoptimalkan dan mendesain ulang komunikasi secara mendasar tentang proses penalaran klinis perawat, mengintegrasikan data, dan menciptakan alur kerja yang lebih cerdas (Bail et al., 2020;

Tauran & Tunny, 2023). Telah terungkap bahwa menggunakan dokumentasi keperawatan klinis elektronik mengarah pada kualitas yang lebih tinggi, dokumentasi yang lebih lengkap dan lebih berpusat pada pasien (Wisuda & Putri, 2020; Shafiee *et al.*, 2022). Penelitian Albagmi (2021) menunjukkan adanya efisiensi waktu pada pelaksanaan keperawatan dengan menggunakan ERM. Pelaksanaan keperawatan berbasis ERM lebih banyak dilakukan pada tahapan diagnosis keperawatan belum diimplementasikan hingga intervensi keperawatan (Albagmi, 2021). Aspek pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada pelaksanaan intervensi keperawatan OTEK berbasis ERM untuk memudahkan perawat melakukan intervensi sesuai dengan SIKI. Tujuan umum dari SR ini adalah untuk menyusun pengembangan instrumen intervensi keperawatan OTEK berbasis ERM terhadap peningkatan kinerja perawat.

METODE PENELITIAN

Strategi Pencarian

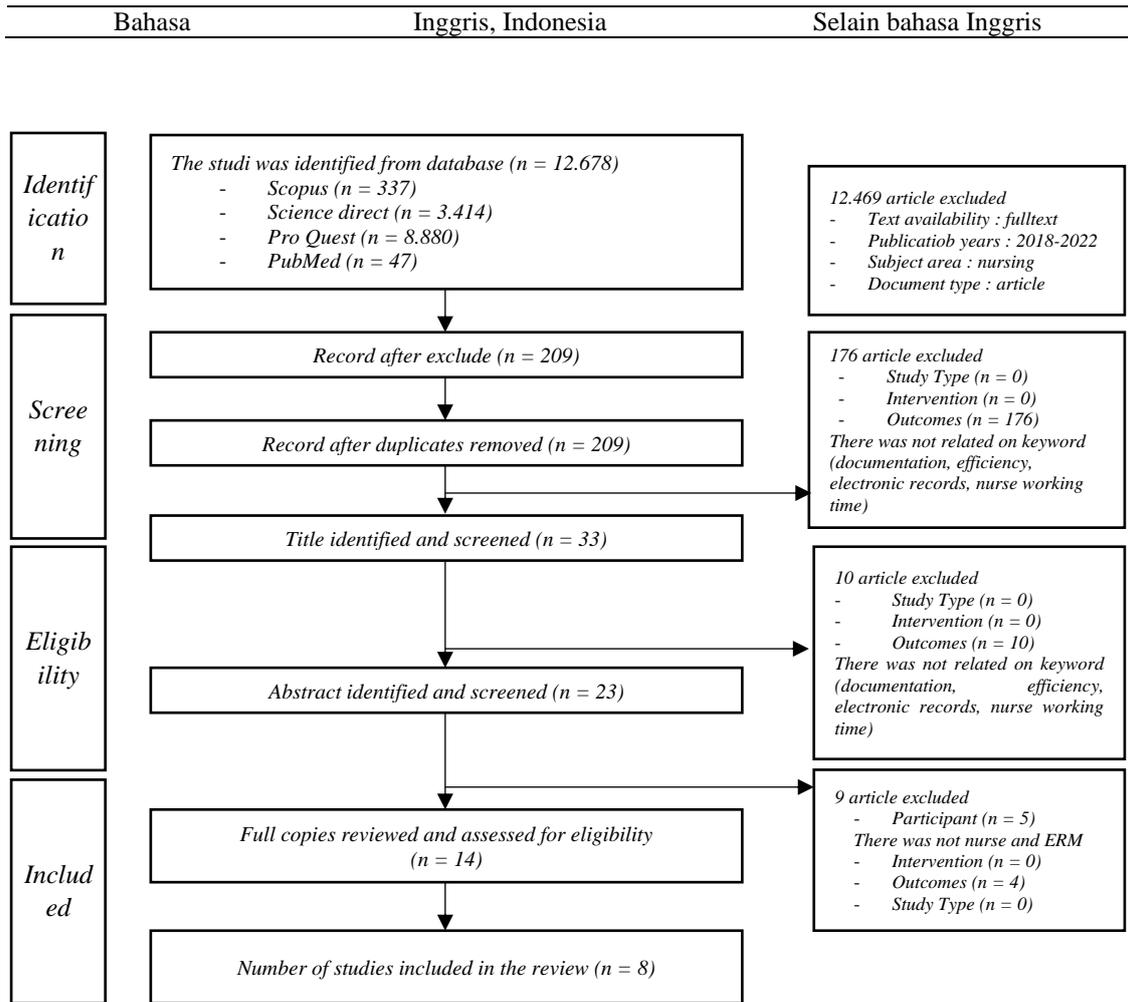
Systematic review yang menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*. Database yang digunakan adalah *Scopus*, *Science direct*, *Proquest* dan *Pubmed* terbatas pada publikasi 5 tahun terakhir dari 2018 hingga 2022, *full text article* dan menggunakan bahasa Inggris. Kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel adalah “*documentation of nursing*” AND “*electronic medical record*” AND “*nurse performance*”. Proses selanjutnya yaitu analisis dan sintesis artikel sesuai kriteria inklusi dengan *PICOS framework*. Kriteria inklusi pada *systematic review* ini adalah (1) berfokus pada *documentation of nursing*, (2) menggunakan *electronic medical record* (3) *nurse performance*. Proses pencarian artikel dilakukan pada November - Desember 2022. Hasil pencarian artikel akan diperiksa duplikasi menggunakan software *Mendeley* dilanjutkan pemeriksaan judul dan *abstract* yang sesuai dengan topik dan diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi. Tahap terakhir dilakukan analisis artikel satu persatu secara menyeluruh dan dikelompokkan untuk mendapatkan hasil studi.

Karakteristik Umum

Pencarian literatur awal pada 5 database dengan keyword yang sudah ditentukan mendapatkan hasil 12.678 artikel (337 artikel dari *Scopus*, 3.414 artikel dari *Science Direct*, 8.880 artikel dari *Proquest* dan 47 artikel dari *Pubmed*). Proses skrining judul yang sesuai dengan topik didapatkan hasil 23 artikel. Terdapat 15 artikel yang dikecualikan dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Sehingga 8 artikel yang dapat digunakan untuk *systematic review* ini (gambar 1).

Tabel 1.
Kriteria PICOS. Pengembangan Dokumentasi Intervensi Keperawatan OTEK berbasis ERM terhadap peningkatan kinerja perawat

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Perawat	Selain perawat
Intervensi	Dokumentasi Intervensi Keperawatan OTEK berbasis ERM	Selain Dokumentasi Intervensi keperawatan OTEK berbasis ERM
Perbandingan	Tidak ada perbandingan	-
Hasil	Peningkatan kinerja perawat	Selain kinerja perawat
Desain study dan jenis publikasi	Mix metod, kualitatif, deskriptif, kuantitatif dan eksperimen semu	<i>Literature review, systematic review, narrative review</i>
Tahun terbit	Sesudah 2018	Sebelum 2018



Gambar 1. Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis *Diagram Flow* Pencarian Literatur

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Pengembangan Dokumentasi Intervensi Keperawatan OTEK berbasis ERM terhadap peningkatan kinerja perawat

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Schenk, E., Schleyer, R., & Jones, C.R (2018) <i>Impact of Adoption of a Comprehensive Electronic Health Record on Nursing Work and Caring Efficacy</i>	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Hasil penelitian menunjukkan dampak ERM. Perawat menghabiskan lebih banyak waktu di ruang pasien dan lebih sedikit waktu di lokasi terukur lainnya. Mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan intervensi keperawatan, dengan peningkatan waktu dalam dokumentasi dan administrasi pengobatan, namun lebih sedikit waktu untuk melaporkan dan memberikan pengajaran pasien-keluarga. Baik sebelum dan sesudah adopsi ERM, perawat menghabiskan sebagian besar waktunya dalam intervensi manajemen kasus (koordinasi, perencanaan, dan komunikasi).
Strudwick, G., Jeffs, L., & Kemp, J (2022)	<i>Mixed Methods</i>	Fase I akan mengevaluasi keakuratan platform analitik sistem EHR dalam menangkap bagaimana perawat

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Identifying and Adapting Interventions to Reduce Documentation Burden and Improve Nurses' Efficiency in Using Electronic Health Record Systems (The IDEA Study): Protocol for a Mixed Methods Study</i>		menggunakan sistem secara real-time untuk tugas-tugas seperti dokumentasi, tinjauan bagan, dan rekonsiliasi obat. Fase 2 terdiri dari analisis retrospektif platform analitik khusus keperawatan dan kelompok fokus dengan perawat untuk memahami dan mengontekstualisasikan pola penggunaannya. Kelompok fokus ini juga akan digunakan untuk mengidentifikasi area untuk peningkatan pemanfaatan EHR. Fase 3 akan mencakup kelompok fokus dengan perawat untuk menghasilkan dan mengadaptasi intervensi potensial untuk mengatasi area perbaikan dan menilai relevansi yang dirasakan, kelayakan, dan dampak dari intervensi potensial. Pekerjaan ini akan menghasilkan wawasan tentang mengatasi beban dan kelelahan terkait EHR perawat.
Farokhzadian, J., Khajouei, R., & Hasman, A (2020) <i>Nurses' Experiences and Viewpoints about the Benefits of Adopting Information Technology in Health Care: a Qualitative Study in Iran</i>	<i>Qualitative Research</i>	Hasil penelitian menunjukkan enam kategori dalam penelitian mencerminkan pengalaman dan sudut pandang perawat tentang manfaat mengintegrasikan TI ke dalam perawatan kesehatan. Kategori-kategori ini termasuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan dan perawatan medis, memfasilitasi manajemen komunikasi dalam lingkungan teknologi, meningkatkan dokumentasi informasi, manajemen, dan pemantauan, meningkatkan manajemen sumber daya, meningkatkan kinerja manajemen dan pembuatan kebijakan, dan memfasilitasi jalur pertumbuhan organisasi dan profesional
Farzandipour, M., Mohamadian, H., & Akbari, H (2021) <i>Designing a National Model for Assessment of Nursing Informatics Competency</i>	<i>Cross-sectional Study</i>	Hasil penelitian menunjukkan estimasi yang relatif baik sesuai dengan model pengukuran orde pertama. Subskala pengetahuan informatika dengan tingkat penentuan 0,90 memiliki efek penjas terbesar di antara subskala dan keterampilan informatika dengan tingkat penentuan 0,67 dan keterampilan komputer dasar dengan tingkat penentuan 0,60 diamati.
Korte, L & Bohnet-Joschko, S (2022) <i>Digitization in Everyday Nursing Care: A Vignette Study in German Hospitals</i>	<i>Experimental Study</i>	Hasil menyarankan efisiensi sebagai motif untuk menggunakan teknologi digital yang dikenal. Kesediaan staf perawat untuk menggunakan teknologi digital umumnya tinggi. Tindakan manajemen dapat memberikan kerangka struktural dan pelatihan sehingga pimpinan keperawatan dapat memastikan keterlibatan staf mereka
Jouparinejad, S., Foroughameri, G., & Khajouei, R (2020) <i>Improving the Informatics Competency of Critical Care Nurses: Results of an Interventional Study in the Southeast of Iran</i>	<i>Experimental Study</i>	Hasil penelitian menunjukkan pada tahap pretest, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol kompeten dalam hal kompetensi NI dan dimensinya, dan tidak ada perbedaan signifikan yang terlihat di antara keduanya (p = 0,65). Namun pada posttest kompetensi NI dan dimensinya pada kelompok intervensi meningkat secara signifikan dengan effect size yang besar dibandingkan dengan kelompok kontrol (p=0,001). Perbedaan ini menunjukkan bahwa kelompok intervensi mahir pada tahap posttest. Perbedaan rata-rata tertinggi pada kelompok intervensi dikaitkan dengan dimensi literasi informatika dan perbedaan rata-rata terendah dikaitkan dengan dimensi keterampilan manajemen informatika
Hossny, Eman Kamel (2022) <i>Studying Nursing Activities in Inpatient</i>	<i>Observational Study</i>	Hasil penelitian menunjukkan kegiatan pribadi dan pasien adalah yang paling memakan waktu dan sering. Menurut tingkat aktivitas, aktivitas tidak terklasifikasi dan perawatan adalah yang paling memakan waktu di antara unit

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Units: a Road to Sustainability for Hospitals</i>		perawatan intensif, medis, dan bedah. Aktivitas pribadi, tidak terklasifikasi, dan pasien menghabiskan sebagian besar jam keperawatan selama shift pagi. Tidak ada perbedaan signifikan dalam pekerjaan yang diamati antara perawat teknis dan diploma.
Tsarfati, B & Cojocar, D (2022) <i>The Importance of Receiving Training in Computerized Technology for Nurses to Maintain Sustainability in the Health System</i>	<i>Observational Study</i>	Hasil study menunjukkan pemahaman bahwa partisipasi perawat sangat penting untuk terciptanya perkembangan berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi komputer, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas perawatan dan kesehatan masyarakat. Dari perspektif keberlanjutan global, ada kebutuhan untuk mengembangkan metode yang melibatkan kerja tim multi-profesional untuk menerapkan teknologi terkomputerisasi di dalam negeri dan antar negara untuk meningkatkan kondisi berkelanjutan di dunia

Tabel diatas ditemukan sebanyak 4 artikel yang membahas implementasi IT kedalam manajemen keperawatan serta 1 artikel yang membahas digitalisasi teknologi Kesehatan. Adanya ERM mencerminkan pengalaman dan sudut pandang perawat tentang manfaat mengintegrasikan IT ke dalam perawatan kesehatan. Kategori-kategori ini termasuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan dan perawatan medis, memfasilitasi manajemen komunikasi dalam lingkungan teknologi, meningkatkan dokumentasi informasi, manajemen, dan pemantauan, meningkatkan manajemen sumber daya, meningkatkan kinerja manajemen dan pembuatan kebijakan, dan memfasilitasi jalur pertumbuhan organisasi dan profesional.

Hasil dari 8 artikel yang telah direview didapatkan hasil bahwa adanya ERM dapat membantu kinerja perawat dalam melaksanakan dokumentasi intervensi keperawatan. Terdapat 3 artikel yang membahas kinerja perawat dengan menggunakan ERM. Perawat menghabiskan lebih banyak waktu di ruang pasien dan lebih sedikit waktu di lokasi terukur lainnya. Perawat menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan intervensi keperawatan, dengan peningkatan waktu dalam dokumentasi dan administrasi pengobatan, namun lebih sedikit waktu untuk melaporkan dan memberikan pengajaran pasien-keluarga. Baik sebelum dan sesudah adopsi ERM, perawat menghabiskan sebagian besar waktunya dalam intervensi manajemen kasus (koordinasi, perencanaan, dan komunikasi).

PEMBAHASAN

Dari 8 artikel yang didapat dari masing - masing jurnal Scopus, science direct, pubmed dan proquest didapatkan istilah yaitu EMR (*Elektronic Medical Record*), HER (*Elektronic Health Record*), LISREL (Perangkat Lunak Hubungan Struktural Linier), NI (Informatika Keperawatan), dan HIT (Teknologi Informasi Kesehatan). Perawat menghabiskan lebih banyak waktu di ruang pasien dan lebih sedikit waktu di lokasi terukur lainnya. Penggunaan EMR lebih efisien akan tetapi hanya dilakukan pada diagnosis keperawatan belum diimplementasikan hingga intervensi (Al-Moteri et al., 2023; Albagmi, 2021)

Catatan keperawatan telah menyertai rekonfigurasi profesional karir keperawatan dan sangat penting untuk otonomi profesi. Adanya pemahaman rasa profesionalisme perawat untuk mengadopsi fungsi perilaku baru untuk peran mereka akan mengarah pada peningkatan kualitas perawatan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Perspektif keberlanjutan global adanya kebutuhan untuk mengembangkan metode yang melibatkan kerja tim multi-profesional untuk menerapkan teknologi terkomputerisasi di dalam

negeri dan antar negara untuk meningkatkan kondisi berkelanjutan di dunia (Sobari et al., 2022; Tsarfati & Cojocar, 2022).

Perawat menghabiskan lebih banyak waktu di ruang pasien dan lebih sedikit waktu di lokasi terukur lainnya. Mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan intervensi keperawatan, dengan peningkatan waktu dalam dokumentasi dan administrasi pengobatan, namun lebih sedikit waktu untuk melaporkan dan memberikan pengajaran pasien-keluarga. Baik sebelum dan sesudah adopsi ERM, perawat menghabiskan sebagian besar waktunya dalam intervensi manajemen kasus (koordinasi, perencanaan, dan komunikasi). Perawat menunjukkan sedikit penurunan dalam persepsi kemanjuran kepedulian setelah adopsi. Meskipun temuan awal menunjukkan kecenderungan peningkatan efisiensi waktu, masih ada pertanyaan mengenai kepuasan perawat, kepuasan pasien, hasil kualitas dan keselamatan (Meilina, 2021).

Pengembangan studi teknologi ke tingkat yang lebih tinggi, termasuk pemecahan masalah dan pemikiran kritis. Kompetensi pendidik harus ditingkatkan. Institusi pendidikan perlu memastikan kesiapan perawat masa depan untuk lingkungan yang diperkaya teknologi dengan memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam literasi teknologi. Studi ini dilakukan dengan pemahaman bahwa partisipasi perawat sangat penting untuk terciptanya perkembangan berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi komputer, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas perawatan dan kesehatan masyarakat (Tsarfati & Cojocar, 2022). Perbedaan rata-rata tertinggi pada kelompok intervensi dikaitkan dengan dimensi literasi informatika dan perbedaan rata-rata terendah dikaitkan dengan dimensi keterampilan manajemen informatika (Jouparinejad et al., 2020; Farzandipour et al., 2021; Pan et al., 2022).

Digitalisasi dalam keperawatan rumah sakit menjanjikan untuk mengubah organisasi proses perawatan dan, oleh karena itu, memberikan bantuan untuk kekurangan staf perawat (Korte & Bohnet-Joschko, 2022). Solusi teknologi canggih dan banyak bidang aplikasi, implementasi komprehensif tetap menantang. Banyak publikasi menunjukkan bahwa rekam medis elektronik (EMR) dapat memberikan kontribusi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Hossny, 2022; Korte & Bohnet-Joschko, 2022; Suci, 2023). Bukti ilmiah menunjukkan bahwa penggunaan sistem TI dalam praktik klinis mempersingkat waktu yang diperlukan untuk persiapan dokumentasi. Adanya perbedaan statistik antara rata-rata kelompok sebelum dan sesudah intervensi yang mendorong perawat untuk mengintegrasikan TI ke dalam perawatan kesehatan. Kategori-kategori ini termasuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan dan perawatan medis, memfasilitasi manajemen komunikasi dalam lingkungan teknologi, meningkatkan dokumentasi informasi, pemantauan, meningkatkan manajemen sumber daya, meningkatkan kinerja manajemen dan pembuatan kebijakan, dan memfasilitasi jalur pertumbuhan organisasi dan profesional (Farokhzadian et al., 2020; Firmansyah & Widjaja, 2022; Strudwick et al., 2022).

Penulisan dokumentasi pada EMR RS secara lengkap menunjukkan bentuk kinerja perawat. Dengan menggunakan dokumentasi keperawatan klinis elektronik diharapkan mengarah pada kualitas yang lebih tinggi, dokumentasi yang lebih lengkap dan lebih berpusat pada pasien.

SIMPULAN

Hasil dari *systematic review* ini memberikan bukti kepada para pembuat kebijakan agar dapat mempertimbangkan intervensi alternatif menggunakan cara ini untuk pengembangan dokumentasi intervensi keperawatan OTEK berbasis ERM terhadap peningkatan kinerja perawat. Penggunaan intervensi ini bisa juga digunakan sebagai pelengkap dari intervensi lain yang mempunyai bukti dan hasil penelitian.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan membandingkan intervensi keperawatan yang menggunakan ERM dan tidak menggunakan ERM. Selain itu juga pembuat kebijakan kesehatan, perancang rumah sakit, dan penyedia layanan kesehatan lainnya menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan dokumentasi intervensi berbasis ERM di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Moteri, M., Alzahrani, A. A., Althobiti, E. S., Plummer, V., Sahrah, A. Z., Alkhaldi, M. J., ... Alqurashi, T. A. (2023). The Road to Developing Standard Time for Efficient Nursing Care: A Time and Motion Analysis. *Healthcare (Switzerland)*, *11*(15), 1–17. <https://doi.org/10.3390/healthcare11152216>
- Albagmi, S. (2021). The Effectiveness of EMR Implementation Regarding Reducing Documentation Errors and Waiting Time for Patients in Outpatient Clinics: A Systematic Review. *F1000Research*, *10*, 1–18. <https://doi.org/10.12688/f1000research.45039.2>
- Bail, K., Merrick, E., Bridge, C., & Redley, B. (2020). Documenting Patient Risk and Nursing Interventions: Record Audit. *Australian Journal of Advanced Nursing*, *38*(1), 36–44. <https://doi.org/10.37464/2020.381.167>
- Farokhzadian, J., Khajouei, R., Hasman, A., & Ahmadian, L. (2020). Nurses Experiences and Viewpoints about the Benefits of Adopting Information Technology in Health Care: a Qualitative Study in Iran. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *20*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-020-01260-5>
- Farzandipour, M., Mohamadian, H., Akbari, H., Safari, S., & Sharif, R. (2021). Designing a National Model for Assessment of Nursing Informatics Competency. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *21*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-021-01405-0>
- Firmansyah, Y., & Widjaja, G. (2022). Pemberian Clinical Pathway dalam Pemberian Layanan Kesehatan dan Akibat Hukumnya. *Jurnal Medika Hutama*, *03*(02), 1913–1946. Retrieved from <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1103/880>
- Hossny, E. K. (2022). Studying Nursing Activities in Inpatient Units: a Road to Sustainability for Hospitals. *BMC Nursing*, *21*, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00926-x>
- Jouparinejad, S., Foroughameri, G., Khajouei, R., & Farokhzadian, J. (2020). Improving the Informatics Competency of Critical Care Nurses: Results of an Interventional Study in the Southeast of Iran. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *20*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-020-01244-5>
- Korte, L., & Bohnet-Joschko, S. (2022). Digitization in Everyday Nursing Care: A Vignette Study in German Hospitals. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(17), 10775. <https://doi.org/10.3390/ijerph191710775>
- Meilina. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perawat terhadap Kepuasan Pasien. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *11*(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v11.i1.1-6>
- Nellisa, D., Rachmah, R., & Mahdarsari, M. (2022). Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, *1*(4), 8–15. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/23462>
- Pan, N., Luo, Y. Y., & Duan, Q. X. (2022). The Influence of PDCA Cycle Management Mode on the Enthusiasm, Efficiency, and Teamwork Ability of Nurses. *BioMed*

- Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9352735>
- Saraswasta, I. W. G., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U. (2020). Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta: Pilot Study. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8024>
- Sarif, N. A., Mappamiring, & Malik Ihyani. (2020). Kinerja Pegawai dalam Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PLN Rayon Panrita Lopi Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(3), 1038–1054. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Sawondari, N., Alfiansyah, G., & Muflihatin, I. (2021). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2 SE-), 211–220. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i2.2008>
- Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development and Evaluation of an Electronic Nursing Documentation System. *BMC Nursing*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00790-1>
- Sobari, A., Nyorong, M., & Nuraini, N. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Catatan Keperawatan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(4), 395. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i4.12628>
- Strudwick, G., Jeffs, L., Kemp, J., Sequeira, L., Lo, B., Shen, N., ... Jankowicz, D. (2022). Identifying and Adapting Interventions to Reduce Documentation Burden and Improve Nurses' Efficiency in Using Electronic Health Record Systems (The IDEA Study): Protocol for a Mixed Methods Study. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00989-w>
- Suci, A. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, Vol. 2(2), 7–14. https://doi.org/10.56127/juk_eke.v2i2.720
- Tauran, I., & Tunny, H. (2023). Penyusunan Standar Asuhan Keperawatan dan Panduan Asuhan Keperawatan sebagai Standar Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI dan SIKI Di Rumkit TK. II Prof. Dr. J.A. Latumeten Ambon. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, Vol.1(3), 249–256. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v1i3.193>
- Tsarfati, B., & Cojocar, D. (2022). The Importance of Receiving Training in Computerized Technology for Nurses to Maintain Sustainability in the Health System. *Sustainability*, 14(23), 15958. <https://doi.org/10.3390/su142315958>
- Wisuda, A. C., & Putri, D. O. (2020). Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, 230–238. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i2.223>